

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, S. dan A. Martawijaya., 1982. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu Untuk Perpanjangan Usia Pakai. Vol. I No. 2 : 153-158. Buletin Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.
- Abdurrohim, S. 1992. Pengawetan Tiga Jenis Kayu untuk Barang Kerajinan Memakai Dua Jenis Bahan Pengawet Bor Secara Rendaman Dingin. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol. 10, No. 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Abdurrohim, S., Y. I. Mandang, dan U. Sutisna, 2004. Atlas Kayu Jilid III. Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Puslitbang Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Abdurachman dan Nurwati Hadjib, 2006. Pemanfaatan Kayu Hutan Rakyat Untuk Komponen Bangunan. Prosiding Seminar Hasil Litbang Hasil Hutan, Bogor.
- Anonim. 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Departemen Pertanian. Direktorat Jenderal Kehutanan.
- _____. 1997. Forestry Statistic Of Indonesia. Secretary General of Forestry. Ministry of Forestry and Estate Crops, Bureau of Planning, Jakarta.
- _____. 1998. Tata Cara Pengawetan Kayu Untuk Bangunan Rumah Dan Gedung. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Bambang, S., (2003), "Kajian Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kitin dan Kitosan secara Kimiawi", Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia.
- Bambang Susilo, Bambang Dwi Argo, dan Luthfi Mubarak *Application of Chili (Capsium annulum Sp.) as Cotton Wood(Hibiscus tiliaceus L.) Preservatives with Vacuum Soaking Methods* Vol. 12 No. 3 Desember 2011 Hal. 170-175.
- Barly dan Subarudi. (2010). Kajian Industri dan Kebijakan Pengawetan Kayu : Sebagai Upaya Mengurangi Tekanan Terhadap Hutan. Vol. 7 No. 1, April 2010 : 63-80 Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan.
- Barly dan E basri., 1990. Peranan Pengawetan dan Pengeringan Kayu Dalam Industry Kayu, Makalah Penunjang Pertemuan Pengawetan Kayu. Jakarta.

- Barly. 1991. Keterawetan Kayu Kunci Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Pengawetan. Makalah Seminar Sertifikasi Pengawetan Kayu Bangunan, Tanggal 14 Oktober 1995. Hotel Petra Jasa. Jakarta.
- Barly dan A. Ismanto. 2008. Keefektifan Seng Khlorida Dikhromat Sebagai Bahan Pengawet Kayu. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 26 (4) : 332-341.
- Charomaini, M. dan Suhaendi, H. 1997 Genetic variation of *Paraserianthes falcatariaseed* sources in Indonesia and its potential in tree breeding programs. Dalam: Zabala, N.(ed.)Workshop international tentang spesies *Albizia* dan *Paraserianthes* *Paraserianthes*, 151–156. Prosiding workshop, 13–19 November 1994, Bislig, Surigao del Sur, Filipina. Forest, Farm, and Community Tree Research Reports (tema khusus). Winrock International, Morrilton, Arkansas, AS.
- Daniel, T.W., Helms, J. A., & Baker, F.S. (1987). Prinsip-prinsip silvikultur, (Edisikedua, p.65). (D. Marsono, Trans.) Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Desyanti, Hadi YS, Yusuf S, Santoso T. 2007. Keefektifan Beberapa Spesies Cendawan Entomopatogen untuk Mengendalikan Rayap Tanah, *Coptotermes gerstroi* WASMANN (Isoptera; Rhinotermitidae) dengan Metode Kontak dan Umpan.J.II. dan Teknologi Kayu Tropis 5 (2).
- Djogo, A.P.Y. 1997 Use of *Albizia* and *Paraserianthes* species in small-scale farming systems in Indonesia. Dalam: Zabala, N. (ed.) Workshop international tentang spesies *Albizia* dan *Paraserianthes*, 27–36. Prosiding workshop, 13–19 November 1994, Bislig, Surigao del Sur, Filipina. Forest, Farm, and Community Tree.
- Hadikusumo, S , A.. 2004 Bahan Kuliah Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. (tidak dipublikasikan).
- Hadikusuma, S. A. 2008. Kemunduran Kualita dan Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Hasan,1986. Rayap dan Pemberantasannya (Penanggulangan dan pencegahan). Yasaguna, Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan Bowyer, J.L. diterjemahkan oleh Hadikusumo, S.A. dan Prawirohatmodjo, S. 1993. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu Suatu Pengantar. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.

- Helender, E, L., Nurmiaho Lassila, Ahvenainen, R., Roades J. and Roller, S., 2001. Chitosan Disrupts The Barrier Properties of The Outer Membrane of Gram Negative Bacteria. *International Journal of Food Microbiology*, 71: 235-244.
- Hunt, G.M. dan A.G. Garrat. (1986). *Pengawetan Kayu*. Terjemahan Mohammad Jusuf. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Iskandar Z. Siregar., Juwita Ratnasari., dan Tedi Nunanto. (2008). *Prospek Bisnis, Budidaya, Panen, dan Pasca Panen Kayu Sengon*. Depok : Penebar Swadaya.
- Kristanto Nugroho. (2011). *Kajian Finansial Hutan Tanaman Sengon (Paraserianthes Falcataria (L.) Nielsen dan Industri Veneer Studi Kasus PT. Nityasa Idola Kalimantan Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Martawijaya, A dan N. Supriana 1973. *Penebusan Persenyawaan Bor Pada Sepuluh Jenis Kayu Indonesia Yang Diawetkan Dengan Proses Difusi*. Pengumuman No. 1. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Martawijaya, A, I. Kartasujana. 1977. *Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-Jenis Kayu Indonesia*. Publikasi Khusus No.41. LPHH, Bogor.
- Martawijaya, A. Kartasujana, I., Mandang, Y.I., Prawira, S.A. dan Kadir, K. 1989 *Atlas Kayu Indonesia Jilid II*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor, Indonesia.
- Rudy C. Tarumingkeng, 1971 *Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu Indonesia*, Laporan LPHH No. 138.
- Secretariat of the convention on biological diversity. 2009. *Sustainable Forest Management, Biodiversity and Livelihoods : A Good Practice Guide*. Montreal, 47p.
- Soerianegara, I. dan Lemmens, R.H.M.J. 1993 *Plant resources of South-East Asia* 5(1): *Timber trees: major commercial timbers*. Pudoc Scientific Publishers, Wageningen, Belanda.
- Steel, R.G.D. dan Torrie, J.H., (1995). *Prinsip dan Prosedur Statistika (Suatu Pendekatan*. Terjemahan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Subyanto. 1999. *Kemunduran Kualita Kayu*. Diklat Kuliah Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Supriana, N dan A. Martawijaya. 1973. *Risalah Pengawetan Kayu*. No. 35. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

- Supriana, N.1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan (P3HH).Bogor.Hasil Hutan. Vol. 10, No. 2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor
- Supriana, N 1989. Ketahanan Jenis Kayu diIndonesia.Puslitbang Hasil Hutan. Bogor.
- Sushardi. 1999. Pengawetan kayu sengon (*paraserienthes falcataria*(L) Nilsen) Secara Rendaman Dingin Dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet Unuk Bahan Bangunan. Prossceding Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum. Perhutani Dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Tambunan, B dan Nandika, D .1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis.Bogor:Pusat Antar Universitas
- Tarmadi, D, Priyanto, A. H., Guswenrivo, I, Kartika, T., Yusuf, S. 2007, Pengaruh Ekstrak Bintaro (*Carbera odollam* Gaertn) dan Kecubung (*Brugmansia candida* Pers) terhadap Rayap Tanah (*Captotermes* sp). Jurnal Ilmu dan Teknologi kayu Tropis. 5:38-42.
- Tarumingkeng, R.C., 1992. Insektisida, Sifat Mekanisme, Kerja dan Dampak. Penggunaannya Ukrida. Jakarta
- _____. 2006. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak di Indonesia. Laporan Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Oey Djoen Seng. 1964. Berat jenis dari jenis-jenis kayu Indonesia dan Pengertian beratnya kayu untuk keperluan praktek. Pengumuman No. 1. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Yoesoef, M. 1975. Pengawetan Kayu I. Yayasan pembinaan Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- yoesoef, M., 1977.Pengawetan Kayu I, Cet. I, Bagian Penerbit Payasan Pembina. Fakultas Kehutanan UGM.Yogyakarta